



TEKNIK BUDIDAYA DAN PASCA PANEN IKAN NILA SALIN BAGI MASYARAKAT PEMBUDIDAYA DI DESA SEDARI, KECAMATAN CIBUAYA, KABUPATEN KARAWANG

Pola S. T. Panjaitan¹, Catur Pramono Adi^{1*}, Liliek Soeprijadi¹, Anasri¹, Devi Wulansari¹

¹Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, Jalan Baru Tanjungpura-Klari, Kelurahan Karang Pawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41315, Indonesia

*pramonoadi.catur@gmail.com

Abstract

Cibuaya District, Karawang Regency, was designated as a Fish Cultivation Village in 2022. Then to increase awareness of coastal communities, especially fish cultivators, on the importance of the community's role for the welfare of family members from fish farming businesses. This activity is a form of community service from the Fishery Product Processing Engineering Study Program at the KP Karawang Polytechnic as a form of implementing the third dharma of the Tridharma of Higher Education. Activities and continuity of community service are actually very important both for university managers as well as for the existence of these universities in the community. Community service with the topic of "Cultivation and Post-Harvest Techniques Tilapia" was held in Sedari Village, Cibuaya District, Karawang Regency, West Java, attended by community members, especially cultivators, Sedari village officials, Fisheries Extension Officers, and community leaders. Sedari Village The community service method is carried out by direct counseling in the Sedari village meeting room. The community service program has been carried out well with the support of the Sedari village, extension workers, and the Karawang Regency Marine and Fisheries Service.

Keywords: *Cultivation, Village, Saline Tilapia*

1. PENDAHULUAN

Topografi daerah Karawang berada pada tepi pantai pesisir dan bentangan sungai. Tanahnya sebagian besar berwarna hitam dengan tekstur lempung. Bentangan sungai membelah Desa Sedari yang bermuara ke Laut Jawa. Tingkat kemiringan tanah sekitar 5,5°. Tingkat erosi tanah di wilayah Desa Sedari beragam dari mulai luas tanah erosi ringan 3 Ha, luas tanah erosi sedang 2 Ha, luas tanah erosi berat 1 Ha dan luas tanah tidak ada erosi 5,5 Ha. Erosi tanah di wilayah Desa Sedari terjadi terutama karena daerah ini merupakan dataran rendah, yaitu 0,5 m di atas permukaan laut sehingga terkena pengaruh pasang-surut dan ombak air laut. Iklim di Desa Sedari termasuk iklim kering dengan curah hujan 0,5 mm, jumlah bulan hujan adalah 2 bulan dengan suhu rata-rata harian 25°C. Namun, seiring semakin meningkatnya pemanasan global terutama di wilayah pesisir, seringkali hujan turun tidak menentu di wilayah Desa Sedari.

Mata pencaharian penduduk Desa Sedari adalah petani tambak dan buruh tani. Banyak

penduduk Desa Sedari yang hanya sebagai buruh tani tambak sementara itu pemiliknya pesanggem untuk tambak milik perum perhutani adalah masyarakat diluar Desa Sedari. Walaupun Desa Sedari adalah daerah pesisir, jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan terbilang sedikit. Perikanan Budi Daya Ikan Nila Salin di Desa Sedari, Kabupaten Karawang dicanangkan sebagai salah satu dari 130 kampung perikanan budi daya di Indonesia dan produksi nila salin di desa ini angkanya luar biasa, bisa mencapai lebih dari 60 ton per hektare per tahun.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Peraturan Menteri KP RI Nomor 47 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri KP RI Nomor 16 Tahun 2022 menetapkan Desa Sedari Kecamatan Cibuaya sebagai Kampung Perikanan Budi Daya. Untuk mendukung implementasi pencaharian Kampung Perikanan Budidaya ini, secara bersamaan KKP juga menyerahkan bantuan berupa satu unit ekskavator. Melalui pembangunan kampung perikanan budidaya di Desa

Sedari ini diharapkan produksi budidaya ikan akan terus meningkat. Tentunya dengan adanya pencaangan kampung budidaya ini, maka masyarakat pembudidaya ikan di Desa Sedari Kecamatan Cibuaya perlu dilakukan pengawalan, pendampingan dan penyuluhan agar program ini dapat berjalan dengan baik.

Salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang sudah sepatutnya berperan aktif dan mendukung secara penuh program kampung perikanan budidaya ini. Program penyelenggaraan Pendidikan seperti kegiatan PPKMP, Praktek Kerja Lapang taruna lainnya kedepan akan diarahkan pelaksanaannya di Desa Sedari Kecamatan Cibuaya. Disamping itu juga kegiatan Tridharma perguruan tinggi dosen keempat program studi, seperti kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga akan diarahkan ke kampung perikanan budidaya ini. Untuk tahap awal telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Sedari Kecamatan Cibuaya dengan topik "Teknik Budidaya dan Pasca Panen Ikan Nila Salin". Materi kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: Kualitas Air Untuk Budidaya Ikan Nila Salin, Analisa dan Pemasaran Pada Kegiatan Budidaya Ikan Nila Salin, Sistem kelembagaan dan Alur Pembentukan Kelompok Usaha Budidaya Ikan Nila Salin dan Menggali Jiwa Entrepreneur bagi usaha budidaya ikan pemula.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program pemerintah dan pendampingan masyarakat pembudidaya ikan di Desa Sedari, Kec. Cibuaya dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan usaha budidaya ikan di desa tersebut, sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan dosen Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang.

2. METODOLOGI

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik "Teknik Budidaya dan Pasca Panen Ikan Nila Salin" oleh dosen Program Studi Teknik Pengolahan Produk Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan topik dilaksanakan pada tanggal 01 April 2022 di Desa Sedari Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang. Setelah pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan kembali peninjauan dan

pendampingan untuk melihat hasil kerja yang telah dilaksanakan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan berbasis pendampingan, dimana seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan warga masyarakat yang mengikuti kegiatan. Pendekatan komprehensif juga dilakukan dimana seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan dan penyuluhan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Teknik Pengolahan Produk Perikanan pada tanggal 01 April 2022 meliputi beberapa kegiatan seperti pemberian materi tentang kualitas air untuk budidaya ikan nila salin, analisa dan pemasaran pada kegiatan budidaya ikan nila salin, sistem kelembagaan dan alur pembentukan kelompok usaha budidaya ikan nila salin dan menggali jiwa entrepreneur bagi usaha budidaya ikan pemula.

Kelompok Sasaran

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah perangkat pemerintah desa dan masyarakat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, yang meliputi masyarakat pembudidaya ikan dan pengolah ikan yang berada di wilayah pesisir Desa Sedari.

Partisipan dalam kegiatan ini merupakan perangkat desa dan masyarakat pembudidaya ikan di Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Kelayakan Perguruan Tinggi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang merupakan perguruan tinggi berbasis vokasi yang terdiri dari empat Program Studi Diploma III, yakni Teknik Penangkapan Ikan, Teknik Kelautan, Teknik Pengolahan Produk Perikanan dan Budidaya Ikan. Politeknik KP Karawang memiliki peran strategis dalam membangun kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan nasional, melalui pengimplementasian tri dharma perguruan tinggi dalam bentuk transfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pengabdian masyarakat.

Walaupun Politeknik KP Karawang masih terbilang perguruan tinggi yang belum lama berdiri (berdiri sejak tahun 2016), Politeknik KP Karawang telah menghasilkan produk/kajian melalui sejumlah penelitian terapan dari keempat program studi, seperti

kajian pengolahan rumput laut menjadi produk konsumsi maupun produk non konsumsi di wilayah pesisir Karawang, pembuatan alat tangkap ikan yang disesuaikan dengan sumber daya perikanan Karawang, serta inovasi pengolahan produk perikanan lainnya yang memiliki nilai tambah yang berasal dari sumber daya kelautan dan perikanan Karawang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terintegrasi antara Dinas Perikanan Kabupaten Karawang, Penyuluh Perikanan, Politeknik KP Karawang serta Perangkat Desa Sedari Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang. Diseminasi dilakukan melalui bimbingan teknis, kelompok usaha, pendidikan dan lingkungan yang dimulai dari desa binaan/mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada desa binaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang yaitu Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahap pertama pada tahun pelaksanaan 2022 yang dilaksanakan secara terintegrasi antara Politeknik KP Karawang, Dinas Perikanan Kabupaten Karawang, Penyuluh Perikanan dan Aparatur Desa Sedari Kecamatan Cibuaya dengan sasarannya adalah masyarakat pembudidaya ikan di desa Sedari. Adapun penyampaian materi sosialisasi dan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Materi I: Kualitas Air untuk Budidaya Ikan Nila Salin

Inti dari materi ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media untuk budidaya ikan seperti air yang memenuhi persyaratan mutu atau kualitasnya memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan untuk membudidayakan ikan. Materi ini disampaikan oleh dosen Politeknik KP Karawang atas nama saudara Catur Pramono Adi, S.Pi., M.Si yang juga selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).

Materi II: Analisa Usaha dan Pemasaran Kegiatan Budidaya Ikan Nila Salin

Materi ini diberikan sebagai pengetahuan kepada peserta dalam melakukan analisa usaha pemasaran hasil perikanan budidaya agar peserta memahami proses dan tahapan dalam memasarkan hasil usahanya, termasuk di dalamnya adalah transportasi ikan pasca panen. Materi ini disampaikan oleh dosen atas nama saudara Pola S.T. Panjaitan, A.Pi., M.M.

Materi III: Sistem Kelembagaan dan Pembentukan Kelompok Usaha

Pada sesi ini, materi penyuluhan yang ditekankan adalah tentang kelembagaan dan dihubungkan dengan siklus aqua bisnis, antara lain:

- (1) kelembagaan sosial non bisnis yang merupakan lembaga yang mendukung penciptaan teknologi, penyampaian teknologi, penggunaan teknologi dan penerahan partisipasi masyarakat, seperti lembaga penelitian, penyuluhan, kelompok tani dan sebagainya dan
- (2) lembaga bisnis penunjang yang merupakan lembaga yang bertujuan mencari keuntungan, seperti koperasi, usaha perorangan, usaha jasa keuangan dan sebagainya. Kelembagaan sendiri mempunyai arti luas yang mencakup aturan main, kode etik, sikap dan tingkah laku seseorang, organisasi atau suatu sistem. Nah, kedua jenis kelembagaan inilah sesungguhnya yang harus menjadi isu penting dalam upaya menggerakkan siklus budidaya ikan nila salin yang berkelanjutan, jika kelembagaan ini mampu berjalan secara efektif sangat mungkin permasalahan yang saat ini masih mendera tidak lagi menjadi penghambat bagi keberlangsungan usaha dari para pelaku usaha budidaya ikan nila salin.

Melalui kelembagaan maka akan terbangun aturan yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama, hak dan kewajiban anggota, mampu mengatur kode etik, membangun kontrak melalui pola kemitraan yang berkelanjutan, informasi pasar dan teknologi, serta membangun link pasar yang berkelanjutan. Pelaku yang tergabung dalam kelembagaan yang kuat sudah seajunya akan mempunyai pola pikir yang maju, visioner serta mampu beradaptasi dalam menghadapi proses dinamika kelompok.

Kelembagaan yang baik akan mampu mendorong tumbuh kembangnya kegiatan bisnis dan pembangunan secara umum. Usaha budidaya ikan yang dikelola dengan baik akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat baik sebagai modal ekonomi (*economic capital*) khususnya dalam penyediaan kebutuhan hidup, modal alam (*natural capital*) dalam penyediaan produk-produk primer, modal finansial (*financial capital*) pemenuhan kebutuhan akan keuangan, dan modal sosial (*social capital*) sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat pesisir. Ke-empat modal di atas tentunya akan mampu dicapai melalui kerjasama sinergi yang didasarkan oleh rasa tanggung jawab,

komitmen, kesamaan kebutuhan dan kepercayaan.

Kelembagaan penunjang, misalnya koperasi Agar Makmur yang dikelola oleh pengurus dan anggotanya di Desa Sedari secara profesional pada kawasan pengembangan budidaya telah mampu dan akan menyediakan rantai pasok (*suplly chain*) pada setiap unit produksi dengan begitu secara langsung akan mempengaruhi terhadap peningkatan efektifitas dan efisiensi jalannya siklus aquabisnis. Pada akhirnya satu-satunya jalan untuk mewadahi hal tersebut di atas adalah melalui pengembangan kelembagaan, sehingga kelembagaan mestinya sudah harus menjadi isu penting dalam pengembangan usaha budidaya ikan nila salin yang berkelanjutan. Sejatinya sebuah kelembagaan penunjang menjadi unsur penting dalam menjamin perputaran mata rantai. Koperasi Agar Makmur sebagai bentuk demokrasi ekonomi di Desa Sedari telah terbukti mampu menumbuh kembangkan pergerakan ekonomi masyarakat. Materi ini disampaikan oleh dosen atas nama Anasri Tanjung, A.Pi., M.Si.

Materi IV: Menggali Jiwa Enterpreneur Pembudidaya Ikan Pemula

Masyarakat desa Sedari pada umumnya masih tradisional dan belum menggunakan sarana dan prasarana yang modern sehingga mulai dari bahan baku sampai menjadiproduk olahan perikanan masih bersifat manual, sehingga yang perlu diperhatikan dalam membuat produk hasil perikanan adalah potensi dan produksi ikan yangtersedia serta data nilai produksinya, setelah itu bahan bakunya apakah sudah benar-benar berkualitas baik yaitu dengan cara penanganan mulai dari mensortir bahan baku sampai dengan pengolahan hasil perikanan sampai menjadi produk, setelah itu dikemas untuk dipasarkan ke konsumen, supaya produk yang dikemas tersebut tetap bermutu bagus sampai diterima oleh konsumen, jadi dalam penanganan hulu ke hilirnya dapat teitangani dan berkualitas baik. Materi ini disampaikan oleh dosen atas nama Dr. Liliek Soeprijadi, A.Pi., M.M.

PENUTUP DAN RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Melalui pembangunan kampung perikanan budidaya yang telah dicanangkan oleh Kementerian Kelautan dan perikanan diharapkan potensi tambak seluas 18.000 ha di Kabupaten Karawang dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga target peningkatan produksi dapat tercapai serta kesejahteraan

masyarakat khususnya pembudidaya dapat terwujud. Tentunya untuk mendukung ini, Politeknik KP Karawang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah naungan KKP, memiliki peran strategis untuk mendukungnya.

Kedepan program dan kegiatan pendidikan serta kegiatan tri dharma perguruan tinggi dosen seperti kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk mengawal dan mendampingi kegiatan budidaya ikan nila salin yang dilakukan kelompok pembudidaya di Desa Sedari. Begitu juga hal nya dengan penyelenggaraan kegiatan praktik taruna, seperti Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP), kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL 1 & PKL 2) serta Kerja Praktik Akhir (KPA) secara bertahap juga mulai diarahkan ke Desa Sedari Kecamatan Cibuyaya, agar tercipta transfer ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan dibidang perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, H., Siti, A, & Anna F. (2017), Partisipasi Pembudidaya Ikan Dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Penyuluhan* 13(1).
- Amruddin, dkk, (2021) Kelembagaan Agribisnis, Yayasan Kita Nenuis, cetakan I September 2021.
- Direktorat Jenderal Budidaya-KKP, https://kkp.oo.id/dtnb/artikej/668mbudidava_nila-salin-raup-untuno-bersih-minimal-10-iuta-oer-bulan, diakses pada 01 April 2022.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, <https://kkp.oo.id/diob/artikel/38912-keputusan-menteri-kelautan-dan-Derikanan-republik-indonesia-nomor-16-tahun-2022-tentang-kampung-perikanan-budidaya>, diakses pada 30 Plaret 2022.
- Mohammad, S. dkk, (2020). Petunjuk Teknis Pendederan Ikan Nila *Oreochzanis* sp. Dalam Nedia Salin. Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (B8PAP) Jepara.
- Rafika, R, Chezi, W.V, A. Haitami, (2018). Analisis Usaha Ikan Nita *Oreochromis Niloticus* Di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Sengingi, *Jurnal Agri Sains* 2(2).
- Ria, A. (2019), Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan (POKDAKAN) Sudi Nakmur Di Dusun Priangan Desa Karang Anyar Lampung Selatan, Skripsi, Univ. Islam Negeri Raden Intan, kampung.